

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metodologi dalam penelitian itu suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena metode dalam penelitian berpengaruh terhadap hasil penelitian. Berikut pembahasan meliputi:

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri, melalui pendekatan kualitatif. Berdasarkan pendapat Sugiyono pengertian pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya ialah eksperimen), dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif tidak sedikit digunakan untuk meneliti fenomena-fenomena yang marak terjadi di sekitar lingkungan kita baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Maka penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian studi kasus, penggambaran secara terperinci dan mendalam terhadap keadaan sebenarnya yang ada di sekolah. Definisi kasus ialah keadaan atau kondisi sebenarnya. Oleh karena itu studi kasus tidak selalu identik dengan hal negatif, bahkan hal positif dapat dikatakan sebagai studi

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

kasus karena mengandung keunikan dan bersifat spesifik.<sup>2</sup> Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan di lapangan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>3</sup> Peneliti mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci yang dilakukan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, tentu sangat perlu sekali kehadiran peneliti sebagai instrumen atau kunci dari penelitian kualitatif terdapat pada peneliti itu sendiri. Pendapat yang disampaikan oleh Bogdan, bahwa kehadiran atau keikutsertaan peneliti sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup terbilang lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa ada gangguan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan salah satu mahasiswa IAIN Kediri. Kehadiran peneliti di lapangan ialah suatu yang mutlak, karena peneliti berperan sebagai instrumen<sup>5</sup> dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti sebagai pengumpul data dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang dilaksanakan dengan pengamatan atau observasi. Kehadiran peneliti juga diketahui statusnya oleh pihak SMK Pawyatan Daha 1 Kediri.

---

<sup>2</sup> Amir Hamzah, "Metode Penelitian Studi Kasus," *Malang: Literasi Nusantara* (2020).

<sup>3</sup> Fitrah Muh dan Luthfiah, "Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus," *Sukabumi: Jejak* (2017): 37.

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

<sup>5</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Sukabumi: Jejak Cetakan Pe* (2018).

Yang menjadi tolak ukur atau instrumen dalam penelitian kualitatif ialah peneliti sendiri. Yang mana peneliti harus menguasai hal-hal yang akan diteliti serta siap dalam melakukan penelitian. Penguasaan terhadap hal-hal yang akan diteliti dan wawasan dalam penelitian kualitatif diperlukan karena berguna untuk menilai kemampuan peneliti sendiri siap atau tidaknya dalam melaksanakan penelitian.

Berkenaan dengan hal di atas, maka dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan interaksi yang baik dengan informan yang mana melakukan wawancara, pengamatan dan melakukan aktivitas-aktivitas lain untuk mendapatkan data-data yang valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak peneliti diizinkan melakukan penelitian, dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu. Peneliti harus konsisten dalam menjalankan penelitian agar mendapatkan data-data yang valid.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memiliki etika untuk bersikap sopan santun. Etika dan sikap yang dimiliki peneliti merupakan nilai sebagai cerminan diri untuk melakukan penelitian di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. .

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih Sekolah Menengah Kejuruan Pawayatan Daha 1 Kediri sebagai objek penelitian, SMK Pawyatan Daha 1 Kediri berdiri sejak tahun 1950 yang bertempat di tengah kota, dan saat ini menjadi bangunan perbelanjaan Modern ( Kediri Mall), setelah itu pindah di lokasi Jl. Slamet Riyadi, No. 66 Kediri pada tahun 1997, terletak kurang lebih dari 300 meter

sebelahh Utara SMP Pawyatan Daha 1, serta kurang lebih 300 meter dari SD Plus Ar -rachmat Kediri.

Setelah berbagai pertimbangan akhirnya, alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini, dikarenakan SMK Pawyatan Daha 1 Kediri ini, selama lebih dari 5 tahun sudah cukup baik dalam melakanakan supervisi akademik seperti: mempunyai panduan supervisi sendiri, guru yang disupervisi sangat antusias dan menaati aturan, memiliki hubungan layaknya teman sejawat antara kepala sekolah dan guru, supervisi dibagi menjadi beberapa kelompok yang di bantu oleh guru senior, Waka atau ketua program jurusan, kepala sekolah yang mendukung para guru untuk meningkatkan prestasi dan karir, melakukan pemantauan secara baik dan tegas, observasi kelas yang dilakukan secara teratur untuk mengamati ruang kelas dan memastikan bahwa guru memberikan pendidikan yang berkualitas, menggunakan teknik instruksional yang tepat, dan memberikan umpan balik yang tepat kepada siswa; adanya kegiatan pelatihan guru dengan memberikan pelatihan rutin kepada para guru untuk memastikan bahwa mereka selalu mendapatkan informasi terbaru tentang teknik mengajar dan pengetahuan mata pelajaran; adanya evaluasi kinerja yang dilakukan kepala sekolah melalui observasi kelas secara rutin, umpan balik dari siswa, dan metode evaluasi lainnya, kepala sekolah tersebut memberikan alokasi sumber daya dengan memastikan bahwa sumber daya seperti :buku pelajaran, teknologi, dan alat bantu pengajaran dialokasikan secara efektif untuk menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas; serta memberikan kesejahteraan

kepada siswanya dengan menyediakan lingkungan yang aman dan layanan konseling; serta adanya hubungan dengan masyarakat sekitar.

Hal itu dapat membuktikan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor sangat berperan penting di dalamnya. Sehingga membuat adanya kecocokan dengan tujuan peneliti. Peneliti ingin mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru. Adapun studi kasus yaitu output yang dihasilkan di sekolah ini memantapkan peneliti bahwa melakukan penelitian disini merupakan pilihan yang tepat.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini untuk membantu jalannya penelitian, maka data dalam penelitian yang terkumpul ialah sebagai berikut:

1. Hasil wawancara bersama kepala sekolah (supervisor), dan waka kurikulum ( guru) di sekolah SMK Pawyatan Daha 1 Kediri.
2. Hasil observasi terhadap kepala sekolah selaku supervisor, dan waka kurikulum (guru) di sekolah SMK Pawyatan Daha 1 Kediri.
3. Hasil supervisi yang diperoleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri.

Peneliti melakukan penelitian kepada kepala sekolah dan waka kurikulum sebagai subjek penelitian di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri, untuk sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data utama dan sumber data tambahan. Adapun sumber data utama diperoleh secara langsung artinya berupa kata-kata dan tindakan dengan mengumpulkan data-data melalui observasi maupun wawancara yang dilakukan aktivitas sekolah baik kepala sekolah, maupun waka kurikulum. Sedangkan pada

sumber data tambahan yaitu adanya informasi-informasi yang lain terkait penelitian yang akan dibahas sebagai kelengkapan data dengan menggunakan beberapa sumber referensi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Kehadiran peneliti untuk melakukan wawancara digunakan untuk terus menerus memantau mengenai informasi yang dikumpulkan dan juga memeriksa apa yang dikatakan oleh partisipan. Wawancara penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang secara detail dan mendalam tentang makna subjektif, pemikiran, perasaan, sikap, perilaku, keyakinan, dan lain-lain.<sup>6</sup>

Wawancara dilakukan dengan memakai pedoman wawancara berstruktur. Dengan maksud untuk memperoleh suatu data dengan secara benar dan obyektif yang diperlukan oleh peneliti untuk menjelaskan suatu keadaan dan kondisi sekolah di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. Wawancara dilakukan dengan secara langsung dengan pihak yang bersangkutan dengan penelitian. Seperti: wawancara dengan kepala sekolah, dan waka kurikulum.

Bentuk instrumen wawancara ini merupakan salah satu pedoman yang peneliti lakukan untuk menggali sebanyak-banyaknya informasi

---

<sup>6</sup> Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016): 154.

mengenai pertanyaan tentang apa dan bagaimana sesuai dengan dokumen wawancara. Hal tersebut merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti berikan kepada subjek penelitian sebagaimana telah dijelaskan.

Apabila informan atau narasumber mengalami kesulitan dengan pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti, maka mereka didorong untuk merefleksikan atau menjelaskan sebuah kesulitan yang dihadapi. Jika dibutuhkan, subjek diperkenankan menggunakan penjelasan secara tertulis digunakan karena untuk menguatkan jawaban yang diberikan serta untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan media alat perekam yang ada di *hand phone* atau *camera* dalam pengambilan data berupa suara yang disampaikan oleh informan atau narasumber tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk mengantisipasi apabila ada keterbatasan dari peneliti dalam mengingat informasi yang telah disampaikan saat wawancara berlangsung.

## 2. Observasi

Observasi hakikatnya membentuk kegiatan yang menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk penelitian yang berupa kejadian, peristiwa, objek, dan kondisi sesuai dengan perasaan seseorang.<sup>7</sup> Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung berbagai aktivitas yang ada di sekolahan dalam menemukan informasi-informasi dan data yang ada

---

<sup>7</sup> Muh dan Luthfiyah, "Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus."

disekolahkan tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri.

Untuk instrumen observasi ini peneliti mengadakan kegiatan pengamatan dan pencarian secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Tentu pedoman ini berkaitan dengan situasi maupun kondisi yang ada di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri mengenai manajemen perpustakaan untuk meningkatkan literasi siswa. Sedangkan alat bantu yang dapat digunakan saat kegiatan observasi, dalam mencatat data dapat menggunakan peralatan elektronik *hand phone* atau *camera* yang nantinya dibuat seperti video, audio, dan lain-lain juga dapat menggunakan *check and recheck*, uraian atau narasi tentang hasil observasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang didapatkan dari berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat.<sup>8</sup> Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian, yaitu: dokumen kegiatan- kegiatan supervisi, dokumen rekapan hasil supervisi dan dokumen -dokumen pendukung lainnya.

Instrumen pada dokumentasi menggunakan alat bantu seperti *hand phone*, *camera*, dan sebagainya yang dapat membantu mengumpulkan

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian," *Ae-Ruzz Media* (2012): 226.

data-data seperti foto, screenshot, rekaman suara atau audio, dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, maka diperlukan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data. Berikut terdapat empat kriteria pemeriksaan keabsahan data, ialah antara lain.<sup>9</sup>

### 1. Kepercayaan (*Credibility*)

Penetapan kriteria kepercayaan atau kredibilitas pada dasarnya validitas internal pada penelitian kualitatif. Kriteria ini memiliki fungsi ialah melaksanakan inkuiri, sehingga tingkat kepercayaan penemuannya benar-benar dapat dicapai dan dapat menunjukkan derajat kepercayaan hasil peneluan dengan jalan pembuktian peneliti terhadap kenyataan yang diteliti.

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pada proses kegiatan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, serta menggunakan teknik triangulasi, bahan referensi serta menggunakan member check, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

### 2. Keteralihan (*transferability*)

Pada penetapannya, keteralihan (*transferability*) ini merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Dapat terpenuhi yaitu

---

<sup>9</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," (2009): 269–277.

dengan memberikan deskripsi rinci dan mendalam mengenai hasil dan konteks penelitian.

Tujuan dari keteralihan ialah memberikan kefahaman orang lain mengenai hasil penelitian tersebut. Oleh karenanya, peneliti harus membuat laporan dengan uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya

3. Kebergantungan atau reliabilitas (*dependability*)

Kebergantungan dalam penelitian kualitatif disebut dengan reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan kebergantungan apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, pengujian ketergantungan dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya, pembimbing untuk mengaudit secara keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Kepastian atau dapat dikonfirmasi (*confirmability*)

Pengujian kepastian atau confirmability dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Dikatakan obyektif apabila hasil penelitian disepakati oleh orang banyak. Uji kepastian atau confirmability ialah menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. Maksudnya, adanya pengujian terhadap kesesuaian antara hasil penelitian dengan kegiatan. Apabila fungsi dan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

Uji kepastian bisa diperoleh dengan mendapatkan persetujuan ke beberapa pihak termasuk dosen pembimbing terhadap pandangan, pendapat tentang hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian, hal ini merupakan data-data yang diperlukan. Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk itu peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, berikut:

a. Ketekunan Pengamatan

Maelong memberikan pendapatnya tentang ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi maupun kondisi yang relevan mengenai persoalan yang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara rinci. Dengan hal tersebut, peneliti mengadakan observasi terus-menerus terhadap objek penelitian yang berguna untuk memahami gejala lebih mendalam mengenai berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga hasil dari kecermatan membaca sumber data itu, peneliti akan memperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian atau penyimpulan.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang berguna untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, hanya sebagai pembanding data dan keperluan

pengecekan. Hal tersebut peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- 1) Membandingkan antara data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan salah seorang pihak dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.
- 4) Cara meningkatkan kepercayaan penelitian ialah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.
- 5) Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan di Sekolah SMK Pawyatan Daha 1 Kediri dan membandingkan hasil wawancara dengan berbagai pihak sekolah seperti kepala sekolah, dan waka kurikulum yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas, digunakan sebagai pengecekan suatu data dari berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga yaitu triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

Berikut uraian yang berisi penjelasan:

#### 1) Trigulasi sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data yang mana data tersebut telah diperoleh dari beberapa sumber yang ada, misalnya sumber informasi yang terkait dengan penelitian.

## 2) Triangulasi teknik

Pada teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber, yang mana sumber tersebut berbeda dengan artian terdapat dua sumber yang berbeda. Misal mengambil sumber data dari wawancara dan observasi. Hal ini terdapat dua sumber yang berbeda.

## 3) Triangulasi waktu

Menggunakan triangulasi waktu ini dilakukan dengan cara pengecekan baik itu melalui wawancara, observasi maupun yang lain dalam waktu yang berbeda. Hal ini perlunya membuktikan pemeriksaan keabsahan data, fungsi dari triangulasi.

### c. Member Check

Member check menjadi proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian atau narasumber. Member check memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa data yang diperoleh sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber. Member check dapat dilaksanakan setelah pengumpulan data selesai peneliti mengkonsultasikan data yang diperoleh kepada narasumber.

Dengan member check peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh dan akan digunakan adalah akurat, andal dan sah.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ridho Amrah, *Tugas Metodologi Riset* (Palembang: Universitas Bina Darma, 2019).

## G. Tehnik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan tahap pengelolaan dan menganalisis data. Pendapat Moleong tentang analisis data, ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan pula hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya pun dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber ialah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui tiga jalur sebagaimana dalam model Miles dan Huberman<sup>13</sup>, yaitu antara lain:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data yang dilakukan pada penelitian kualitatif. Reduksi data dilakukan setelah menganalisis data yang berarti merangkum,

---

<sup>11</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

<sup>12</sup> Metode Sugiyono, "Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," *Bandung: Alfabeta* (2008).

<sup>13</sup> A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru Terjemahan*, ed. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI- PRESS, 1992).

memilah hal- hal pokok, fokus pada hal yang penting dan membuang yang tidak diperlukan dari hasil yang telah diwawancara dan observasi.

## 2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya melakukan penyajian data. Pada penyajian data ini berupa pengamatan hasil belajar siswa serta hasil wawancara. Kegiatan ini menunjukkan kumpulan data atau informasi yang terorganisasi dan terkategori sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Bentuk penyajian data ini bermacam-macam misalnya dengan bentuk bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. sehingga lebih mudah dalam memahami kategori dalam penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Kesimpulan digunakan sebagai hasil jawaban terhadap fokus penelitian yang telah diajukan. Artinya, dengan cara membandingkan hasil belajar siswa dengan hasil wawancara yang disampaikan sehingga dapat ditarik kesimpulan Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri, sebagai kesimpulan juga menghasilkan temuan baru.

